

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan merupakan suatu strategi atau cara yang di pakai untuk melakukan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar para peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi di dalam dirinya yang diperlukan untuk dirinya sendiri dan masyarakat. Sistem Pendidikan dan sistem kerja telah diatur sedemikian rupa, sehingga pilihan-pilihan bidang pendidikan dan bidang pekerjaan pada gilirannya akan menentukan jenis karir individu pada masa yang akan datang.

Salah satu tugas perkembangan yang harus dicapai oleh peserta didik Sekolah Menengah Atas adalah mampu merencanakan masa depan karir yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya. Siswa harus memiliki banyak pemahaman tentang karir yang tepat untuk dirinya agar mampu mencapai perkembangan yang optimal.

Karir adalah pekerjaan, profesi Menurut Hornby (Walgito, 2005: 194). Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, kemampuannya, dan minatnya. Sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya maka dapat dipastikan ia akan kurang bergairah dalam bekerja, kurang senang, dan kurang tekun.

Agar seseorang dapat bekerja dengan baik, senang dan tekun, diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada di dalam diri individu bersangkutan. Untuk mengarah ke hal tersebut, diperlukan bimbingan secara baik dan hal tersebut merupakan salah satu tugas dari pembimbing untuk mengarahkannya.

Menurut Gizberg dalam Zunkar (Hartono, 2018:27) siswa/konseli remaja memasuki periode realistik yang ditandai terjadinya pengintegrasian berbagai kapasitas dengan minatnya yang berfokus pada pilihan karir (career choice). Sedangkan menurut Super dalam Sharf (Hartono, 2018:27) menyatakan bahwa remaja berada dalam periode eksplorasi, dimana pada periode ini siswa/konseli menghadapi dinamika pada berbagai pilihan, terutama pilihan didasarkan kebutuhan siswa/konseli untuk memikirkan serius kemungkinan memasuki bidang tertentu.

Namun pada kenyataannya banyak siswa yang mengalami kebingungan dan kesulitan dalam menentukan karirnya. Beberapa siswa merencanakan karirnya secara tidak realistis. Mereka membuat rencana karir hanya didasarkan atas kemauan dan keinginannya tanpa mempertimbangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki, bahkan mengikuti pilihan teman ataupun orang tua mereka. Untuk mengetahui tentang kemampuan pemahaman karir terhadap siswa dapat dilakukan wawancara, observasi dan penyebaran angket pra- penelitian di sekolah yang akan diteliti.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan tabulasi angket yang telah dilakukan pada tanggal 04 Oktober 2019 dengan Guru BK Ibu Yeni Irma Suryani S.Pd terdapat keseluruhan rumpun jurusan yang ada yaitu Teknik Mesin, Management Bisnis dan Farmasi. Namun hasil wawancara dengan guru BK direkomendasikan untuk melakukan penelitian di kelas XI rumpun jurusan Management Bisnis yang memiliki kurangnya pemahaman karir dan belum pernah diberikan layanan bimbingan karir. Hasil angket yang telah diberikan kepada responden siswa jurusan Management Bisnis SMK Muhammadiyah Pringsewu yang berjumlah 47 siswa, dibuktikan bahwa banyaknya siswa kelas XI Management Bisnis yang mengalami kurangnya pemahaman karir. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa adalah melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Berikut merupakan tabel hasil tabulasi angket pra-penelitian yaitu :

**Tabel 1.1 Hasil Tabulasi Angket Pra-Penelitian**

Management Bisnis	Skor			Jumlah siswa
	Tinggi	Sedang	Rendah	
XI Bisnis Daring dan Pemasaran	0	10	5	15
XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga	7	20	5	32
Jumlah	7	30	10	47

Menurut Prayitno (2017:79) Bimbingan kelompok diartikan sebagai upaya untuk membimbing kelompok-kelompok siswa agar kelompok itu menjadi besar, kuat dan mandiri. Prayitno lebih menekankan dinamika kelompok sebagai wahana mencapai tujuan-tujuan kegiatan bimbingan dan konseling yang muncul pada bimbingan kepada individu-individu melalui kegiatan bimbingan kelompok

Jadi bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan dinamika kelompok yang bersifat preventif (pencegahan) dan bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami kemampuan yang ada pada dirinya untuk dikembangkan.

Penelitian ini membahas pemahaman karir siswa yang diberikan dengan layanan bimbingan kelompok. Dalam penelitian ini pemberian layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa.

Dalam bimbingan kelompok memiliki berbagai macam teknik, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik diskusi. Tohirin (Damayanti, 2012:43) Diskusi kelompok merupakan suatu cara di mana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan suatu masalah. Dalam melakukan diskusi siswa diberi peran-peran tertentu seperti pemimpin diskusi dan notulis dan siswa lain

menjadi peserta atau anggota. Dengan demikian akan timbul rasa tanggungjawab dan harga diri.

Dapat disimpulkan bahwa tehnik diskusi merupakan salah satu tehnik yang dapat digunakan untuk dengan permasalahan pemahaman karir siswa. Akibat dari kurangnya pemahaman karir, bisa berpengaruh pada perencanaan dan pemilihan karir yang kurang tepat. Akibat paling awal yang dirasakan adalah siswa akan kebingungan dalam menentukan pilihan studi lanjut ke perguruan tinggi. Begitu juga halnya dengan siswa yang memutuskan untuk bekerja setamat SMK, ia akan kebingungan memilih pekerjaan mana yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Dengan permasalahan tersebut, kiranya salah satu usaha yang bisa dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pemberian layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok bisa menjadi salah satu alternatif untuk memberikan pemahaman karier kepada siswa agar siswa memiliki pemahaman karir dan persiapan yang matang untuk mengambil keputusan karir.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti merasa tertarik untuk membahas, mengkaji, dan menelaah terkait meningkatkan pemahaman karir siswa menggunakan teknik diskusi, dengan tehnik diskusi ini dapat memberikan stimulus kepada siswa agar dapat meningkatkan pemahaman karir siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang memiliki pemahaman tentang karir
2. Siswa kurang mengenal ragam karir.
3. Siswa kurang memahami potensi minat diri.
4. Siswa kesulitan mengenal abilitas (kemampuan) diri.

## **C. Rumusan Masalah**

Masalah penelitian ini adalah banyaknya siswa yang kesulitan memahami kemampuan bakat dan minatnya, kurang memiliki pemahaman karir dan bingung menentukan karir yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Untuk mengurangi masalah tersebut dapat dilakukan Layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi. Berdasarkan masalah tersebut dapat dirumuskan masalah peneliti sebagai berikut: “Apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan pemahaman karir siswa ?”

Dari rumusan masalah diatas, maka peneliti mengambil judul sebagai berikut: “Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dapa Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa”.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui antara lain :

- a. Untuk mengetahui Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa.

#### **E. Manfaat Penelitian.**

1. Secara praktis
  - a. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman karir untuk masa depannya.
  - b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, menambah pengetahuan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi di sekolah terkait pemahaman karir siswa.
2. Secara teoritis.
  - a. Penelitian ini akan memberikan manfaat yang positif dengan mengetahui teknik diskusi dapat meningkatkan pemahaman karir siswa.
  - b. Dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya pada kajian yang sama tapi ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam di bidang bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.
  - c. Membuktikan bukti empirik terhadap pentingnya meningkatkan pemahaman karir siswa.